

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan pedoman wawancara yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah saat melakukan penelitian, yaitu:

1. Bidang Diakonia
 - a. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang diakonia itu?
 - b. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang diakonia prestasi Pendidikan itu?
 - c. Bagaimana latar belakang sehingga diadakan program diakonia prestasi Pendidikan?
 - d. Kapan diakonia prestasi Pendidikan ini dilaksanakan?
 - e. Apa saja persyaratan untuk menerima diakonia prestasi Pendidikan?
 - f. Siapa saja yang menerima diakonia prestasi Pendidikan dan sudah berapa banyak yang menerima diakonia ini dan besarnya berapa?
 - g. Bagaimana respon penerima diakonia dan bukan penerima yang bapak ibu lihat selama ini? Apakah berdampak atau tidak?
 - h. Bagaimana perkembangan pelayanan diakonia prestasi pendidikan selama ini?
 - i. Adakah hal-hal yang menghambat pelaksanaan diakonia selama ini?
 - j. Apa dasar Teologis diakonia prestasi Pendidikan ini?

2. Pendeta

- a. Bagaimana pemahaman bapak tentang diakonia itu?
- b. Bagaimana pemahaman bapak diakonia prestasi Pendidikan itu?
- c. Bagaimana latar belakang sehingga diadakannya program diakonia prestasi Pendidikan di jemaat Kawasik?
- d. Kapan diakonia prestasi Pendidikan ini dilaksanakan?
- e. Apa saja persyaratan untuk menerima diakonia prestasi Pendidikan?
- f. Bagaimana respon warga jemaat dengan adanya program diakonia selama ini?
- g. Bagaimana perkembangan di jemaat dengan diadakannya program diakonia prestasi Pendidikan ini?
- h. Apakah pelayanan diakonia ini bisa lebih ditingkatkan ke level yang lebih tinggi?
- i. Apa dasar Teologis diakonia prestasi Pendidikan ini?

3. Untuk penerima diakonia

- a. Bagaimana pelayanan diakonia yang anda terima selama ini? Apakah benar-benar di pergunakan dengan baik dalam kebutuhan pendidikan atau tidak?
- b. Bagaimana respon anda terhadap pelayanan diakonia yang dijalankan oleh majelis gereja?

4. Untuk jemaat/bukan penerima
 - a. Bagaimana pandangan bapak ibu dengan adanya program pelayanan diakonia prestasi Pendidikan selama ini?

HASIL WAWANCARA

1. Bidang Diakonia

- a. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang diakonia?

Dkn. Abi Pondama:

Yang saya pahami diakonia adalah salah satu tugas dari Tripanggilan gereja, dimana kita dipanggil untuk melayani bagi mereka yang membutuhkan. Ini merupakan panggilan untuk melayani sesama dengan kasih, baik tindakan nyata maupun melalui dukungan spiritual.

Dkn. Emi Palulun:

Menurut saya, diakonia adalah sebuah pelayanan kasih yang dilakukan untuk membantu mereka yang membutuhkan.

- b. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang diakonia prestasi Pendidikan?

Dkn. Abi Pondama:

Diakonia Prestasi Pendidikan adalah salah satu Langkah untuk meningkatkan motivasi belajar bagi anak-anak yang sedang menempuh Pendidikan.

Dkn. Emi Palulun:

Diakonia Prestasi Pendidikan merupakan dorongan untuk memotivasi anak-anak untuk lebih meningkatkan prestasinya. Ini juga merupakan suatu ikatan-ikatan batin kepada generasi terhadap kecintaan jemaat terhadap anak-anak.

- c. Bagaimana latar belakang sehingga diadakannya program diakonia prestasi Pendidikan ini?

Dkn. Emi Palulun:

Awal di adakannya diakonia prestasi Pendidikan ini karena adanya penyakit sosial yang terjadi di Klasis Balusu sehingga di adakan program ini dan juga ini merupakan kepedulian gereja terhadap Pendidikan bagi anak-anak.

- d. Kapan diakonia prestasi Pendidikan ini dilaksanakan?

Dkn. Palulun:

Diakonia prestasi Pendidikan mulai diprogramkan dari tahun 2021 April dan mulai dijalankan bulan September 2021.

- e. Apa saja persyaratan untuk menerima diakonia prestasi Pendidikan?

Dkn. Emi Palulun:

Syarat untuk mendapatkan diakonia prestasi Pendidikan ini yaitu dari SD-SMA mendapatkan peringkat 1-3 dan Perguruan Tinggi IPK minimal 3,50.

- f. Siapa saja yang menerima diakonia prestasi Pendidikan dan sudah berapa banyak yang menerima diakonia dan besarnya berapa?

Dkn. Abi Pondama:

Program diakonia prestasi yang kami jalankan di jemaat Kawasik tidak memandang ekonomi dibawah atau diatas tetapi semua berhak mendapatkan yang penting memenuhi syarat yang telah ditentukan. Sebenarnya program ini dulunya untuk jemaat yang tidak mampu tetapi sudah ada perubahan-perubahan yang terjadi bagi jemaat yang tidak mampu sehingga diakonia tersebut dialihkan ke diakonia prestasi Pendidikan.

Dkn. Emi Palulun:

Yang mendapatlkan diakonia prestasi Pendidikan ini ialah mereka yang memenuhi syarat yang telah ditentukan. Diakonia prestasi Pendidikan ini dari tahun 201-2024 sudah 81 orang yang mendapatkan. Jumlah dana yang diberikan itu beda-beda dari SD-Kuliah yaitu:

SD	SMP	SMP	Kuliah
Peringkat 1 250	Peringkat 1 350	Peringkat 1 400	IPK 3,50
Peringkat 2 200	Peringkat 2 300	Peringkat 2 350	
Peringkat 3 150	Peringkat 3 250	Peringkat 3 300	

- g. Bagaimana respon penerima diakonia dan bukan penerima diakonia yang ibu lihat selama ini? Apakah berdampak atau tidak?

Dkn. Abi Pondama:

Tentunya mereka respon positif bahkan sangat berdampak bagi mereka baik yang mendapatkan ataupun tidak mendapatkan. Yang mendapatkan diakonia prestasi Pendidikan ini sebelum diadakan program ini mereka sudah aktif dalam gereja sesuai kelasnya masing-masing. Puji Tuhan di jemaat Kawasik semua anak-anak dari SD-Kuliah mereka selalu dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan ataupun pelayanan. Bahkan jemaat selalu mendukung dan ikut berpartisipasi didalamnya (memasukkan natura ataupun persembahan Syukur).

- h. Bagaimana perkembangan pelayanan diakonia prestasi Pendidikan selama ini?

Dkn. Emi Palulun:

Setiap tahun ada peningkatan jumlah orang maupun jumlah dana.

Jumlah orang dari tahun 2021-2024 = 81 orang

Tahun	2021	2022	2023	2024
SD	5 orang	9 orang	6 orang	8 orang
SMP	1 orang	1 orang	4 orang	4 orang
SMP	2 orang	2 orang	3 orang	2 orang
Kuliah	5 orang	7 orang	7 orang	15 orang

Jumlah dana dari tahun 2021-2024 yaitu:

Tahun 2021	7.600
Tahun 2022	11.150
Tahun 2023	12.550
Tahun 2024	21.050

- i. Adakah hal-hal yang menghambat pelaksanaan diakonia selama ini?

Dkn. Emi Palulun:

Tidak ada hal-hal yang menghambat justru setiap tahunnya ada peningkatan baik bagi penerima maupun dana karena jemaat terus mendukung program ini.

Dkn. Abi Pondama: Justru setiap tahunnya ada peningkatan.

2. Pdt. Demma Allolinggi, S.Th

- a. Bagaimana pemahaman bapak tentang diakonia itu?

Diakonia muncul dari ajarannya Calvin itu merupakan upaya untuk memperhatikan orang-orang miskin di kota Jenewa. Itu dilakukan sebagai satu bentuk kerja sama (ada semacam kritik terhadap pemerintah) karena itu secara legal formal pemerintah di Jenewa tidak terlalu memberi perhatian terhadap orang miskin, sehingga gerejalah yang bertindak. Dalam konteks gereja Toraja kemiskinan sudah diperhatikan oleh pemerintah. Diakonia dalam gereja Toraja dipahami dalam beberapa bentuk yaitu karitatif, reformatif, transformatif, dan multidimensional (sementara dikembangkan). Dengan perubahan-

perubahan istilah itu, diakonia tidak hanya berfokus pada orang miskin. Jadi kalau diakonia hanya berfokus pada orang miskin itu masih diakonia yang ada pada jamannya Calvin karena kita gereja Calvinis itu gereja yang terus membaharui diri. Bukan berarti kita meninggalkan paham dari Calvin tapi kita mengembangkan itu sesuai konteks kita karena beda sekali konteksnya diakonia di Jenewa dengan diakonia sekarang ini kalau kita melihat sisi itu. Dengan demikian diakonia itu berusaha untuk menyentuh semua level hidup bukan hanya kemiskinan, bukan hanya orang sakit tapi semua yang menjadi akar persoalan ditengah-tengah jemaat.

b. Bagaimana pemahaman bapak diakonia prestasi Pendidikan?

Diakonia prestasi Pendidikan merupakan gerakan yang lebih transformatif yang betul-betul ditransformasi menghadapi kenyataan. Jadi dasarnya adalah mengentaskan kemiskinan dan salah satu akar kemiskinan yang terjadi di Balusu itu adalah putus sekolah. Ini adalah dasar berfikir kita. Sepintas jika ada orang yang melihat mungkin ini hanya semacam reward, apresiasi atau hadiah bagi anak-anak tapi sebenarnya kita mau dorong disitu adalah bagaimana melalui Gerakan transformasi ini yang betul-betul ditransformasi menghadapi kenyataan-kenyataan didalamnya ada dorongan bagi anak-anak untuk semangat belajar dan dengan demikian mereka sambil menghadapi kenyataan tentang adu kerbau yang keras sambil mereka tidak

mengabaikan pendidikannya karena ada semacam harapan kepada mereka dari gereja kalau mereka memperhatikan Pendidikan.

- c. Bagaimana latar belakang sehingga diadakannya program diakonia prestasi di jemaat Kawasik?

Diakonia prestasi Pendidikan ini lahir dari pergumulan di sidang klasis XV di jemaat Lilikira dan juga di jemaat Kawasik, dan bukan hanya itu saja tetapi juga rapat-rapat kerja klasis. Informan salah satu peserta dari sidang klasis pada saat itu. Informan mengatakan bahwa di klasis Balusu persoalan yang mengemuka bagaimana gereja bersikap menghadapi maraknya KPTS karena yang sangat menyorot perhatian pada saat itu pengaruh buruknya terhadap generasi muda. Informan dengan tegas mengatakan ke peserta sidang bahwa gereja tidak hanya bicara soal mau menghentikan arena adu kerbau karena bagi saya itu adalah sesuatu yang sangat ideal karena arena adu kerbau percampuran antara penyimpanan paham adat, kepentingan bisnis dan hobby sehingga dari situ bagaimana jemaat bisa mengadakan sebuah kegiatan gereja yang bisa mengajak atau mengalihkan pikiran anak-anak supaya mereka tidak beranggapan hiburan mereka hanya di arena adu kerbau tapi hiburan mereka itu ada di kegiatan-kegiatan gereja.

Dari persoalan-persoalan yang terjadi di klasis Balusu secara khusus di jemaat Kawasik, informan mengatakan bahwa untuk mencegah putus sekolah kami majelis gereja mengadakan program

diakonia prestasi Pendidikan untuk mengalihkan pikiran anak-anak agar mereka tidak ikut terlibat dalam arena adu kerbau. Kami di jemaat Kawasik mengadakan kegiatan-kegiatan gereja supaya anak-anak ikut terlibat didalamnya. Dengan demikian kami jemaat Kawasik berusaha memanisir supaya warga jemaat Kawasik sekalipun angka arena adu kerbau sangat tinggi tetapi anak-anak yang sedang menempuh Pendidikan tidak ada yang dikeluarkan dari sekolah ataupun putus sekolah tetapi justru mereka berlomba-lomba untuk belajar dan itu bisa dibuktikan prestasi mereka sangat baik.

d. Kapan diakonia ini prestasi Pendidikan ini dilaksanakan?

Diakonia ini dibentuk pada di rapat Majelis gereja jemaat Kawasik pada bulan April 2021 kemudian dijalankan bulan September 2021.

e. Apa saja persyaratan untuk menerima diakonia prestasi Pendidikan?

Tentunya berdomisili di jemaat Kawasik, mendapatkan peringkat 1-3 dari SD – SMA dan Perguruan Tinggi IPK 3,50, bahkan yang mendapatkan ini terutama bagi yang kuliah ada di Kalimantan, kendali, papua, makassar, itu sangat luar biasa efeknya. Gerakan di jemaat Kawasik itu melampaui yang pernah orang pikirkan di jemaat lain. Prestasi di jemaat Kawasik sangat tinggi bahkan ada yang akan di utus ke Jepang untuk kuliah.

f. Bagaimana respon warga jemaat dengan adanya program diakonia selama ini?

Respon jemaat sangat luar biasa. Menurut saya ukuran yang paling nyata itu adalah memang warga jemaat sangat senang. Orangtua mendorong anak-anak mereka untuk semangat dalam belajar. Dari segi finansial, dana diakonia ini sangat meningkat setiap tahunnya, bahkan warga jemaat antusias memberi persembahan dan juga natura baik di gereja maupun di kegiatan-kegiatan insedentil.

- g. Apakah dengan adanya diakonia ini benar-benar memotivasi bagi pelajar?

Tentunya sangat memotivasi bagi anak-anak untuk belajar. Bukan berarti bahwa mereka harus mendapatkan diakonia prestasi Pendidikan itu tetapi bagaimana anak-anak yang ada di jemaat Kawasik itu semangat dalam belajar, meningkatkan pola pikir belajar agar mereka bisa meningkatkan prestasi mereka dan bisa menjadi generasi yang sukses.

- h. Bagaimana perkembangan di jemaat dengan diadakannya program diakonia prestasi Pendidikan ini?

Perkembangan setiap tahunnya meningkat dan puji Tuhan PPGT dan anak-anak remaja tidak ada yang dikeluarkan dari sekolah karena arena adu kerbau, dibanding dengan jemaat-jemaat lain.

- i. Apakah dengan adanya diakonia ini benar-benar memotivasi bagi pelajar?

Ya..benar-benar memotivasi bagi anak-anak dan itu saya bisa pastikan. Ini dilakukan sekali dalam setahun di akhir tahun ajaran (kenaikkan kelas) dan itu di berikan di acara puncak syukur panen jemaat. Diakonia tidak diberikan di semester 1 karena prestasi anak-anak itu di ukur kalau mereka bisa pertahankan dalam 1 tahun. Disitu kami memantau peningkatan dari semester 1 bagaimana prestasi mereka dan itu sangat berpengaruh. Yang menerima diakonia prestasi pendidikan ini sebagian besar anak-anak dari keluarga yang kelas menengah kebawah, jadi situ kebanggaan kita bahwa selain pada akar persoalan mencegah-anak untuk putus sekolah ternyata diakonia ini menyentuh mereka betul-betul secara ekonominya kurang.

j. Apa dasar teologis diakonia prestasi Pendidikan ini?

Diakonia prestasi Pendidikan ini saya kutip dari bagaimana menghadirkan tanda-tanda Kerajaan sorga tentang seorang muda yang kaya.

3. Penerima Diakonia

a. Bagaimana pelayanan diakonia yang anda terima selama ini? Apakah benar-benar dipergunakan dengan baik terutama dalam Pendidikan atau tidak?

Liska Rombe:

Pelayanan diakonia yang saya terima selama ini sangat mebantunya terutama dalam keperluan kuliah. Pelayanan diakonia yang saya terima

ini betul-betul dipergunakan dengan baik. Juga saya menyadari bahwa gereja sungguh memperhartikan Pendidikan anak-anak, tidak hanya fokus pada kebutuhan rohaninya tetapi peduli juga dengan masa depan anak-anak melalui Pendidikan. Pelayanan diakonia ini tentunya memberi motivasi bagi anak-anak yang sedang menempuh Pendidikan untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Dwimirel Palamba:

Dengan adanya pelayanan diakonia ini dapat membantu orangtua dalam memenuhi kebutuhan terutama dalam kebutuhan Pendidikan saya. Dan tentunya dengan adanya kesempatan ini saya pergunakan dengan baik untuk keperluan dalam kuliah saya terutama dipergunakan untuk membeli buku bacaan, kertas HVS, buku praktek. Dengan pelayanan ini membuat kita untuk semakin semangat lagi dalam belajar dan meningkatkan nilai supaya ditahun berikutnya kita bisa mendapatkan atau tidak mendapatkan terua lebih giat lagi dalam belajar agar bisa menjadi orang sukses. Tae ra na dikua kumua harus la di appa tapi na pa semangat tongan ki melada melo. *Nakua tomatua "melada melo komi pia den noupa mi dadi tau"*. Dan saya merasa bahwa betul-betul gereja memperhatikan Pendidikan melalui diakonia prestasi Pendidikan dan saya merasa pelayanan diakonia ini betul-betul membantu kami untuk uang tambahan dari orangtua.

Rindy Sampe:

Pelayanan diakonia prestasi Pendidikan dari gereja ini sangat membantu untuk keperluan sekolah saya karena bisa dipakai beli buku, sepatu, tas karena tidak ada pekerjaan tetapnya orangtua jadi ini sangat berdampak bagi saya.

Rafael Rura:

Sangat bagus karena uangnya digunakan untuk keperluan sekolah, tentunya beli Sepatu, tas, buku, pulpen, baju sekolah.

Rivaldi Julion:

Saya sangat senang karena bisa di pakai beli keperluan sekolah dan saya tabung sebagian.

Amayla Nikola Christabella:

Senang karena itu uangnya ku pake beli buku dan tas sekolah.

Nura Kasih Kala'padang:

Pelayanan diakonia ini saya sangat senang karena bisa mendapatkan dan uangnya bisa digunakan dalam keperluan sekolah dan diakonia ini sangat memotivasi untuk semakin giat dalam belajar.

Lionel Patiung:

Pelayanan diakonia prestasi Pendidikan ini sangat memotivasi bagi untuk semakin giat dalam belajar dan uangnya bisa digunakan dalam kebutuhan sekolah.

Marselina Bure:

Selama saya kuliah pernah mendapatkan diakonia prestasi Pendidikan dari gereja dengan jumlah 500 kalau mendapatkan IPK 3,50 dan puji Tuhan 3x saya mendapatkan dan itu dipergunakan untuk membeli keperluan dalam kuliah dan juga bisa menambah uang saku dari orangtua.

- b. Bagaimana respon anda terhadap pelayanan diakonia yang dijalankan oleh majelis gereja? Apakah aktif dalam gereja?

Liska Rombe:

Untuk respon saya terhadap pelayanan diakonia yang dijalankan oleh majelis gereja saya sangat menghargai karena saya merasa mereka menunjukkan kepedulian mereka itu dengan nyata, tidak hanya dengan lewat kata-kata tetapi lewat juga dengan Tindakan langsung yang diberikan yang mana pelayanan ini berdampak baik bagi anak-anak dalam gereja, terutama bagi saya sangat berdampak. Soal aktif dalam gereja ia saya aktif tetapi di tempat saya kuliah kurang aktif melayani di gereja ataupun PPGT tetapi jika saya pulang ke Toraja saya aktif dalam kegiatan dan pelayanan di PPGT.

Dwimirel Palamba:

Tentunya merespon baik pelayanan diakonia ini dan saya merasa senang dengan adanya program ini, dimana program ini membantu kebutuhan Pendidikan dan juga menjadi salah satu motivasi bagi penerima untuk terus meningkatkan nilai/mempertahankan agar bisa

mendapatkan diakonia ini disetiap tahunnya dan saya berharap program ini terus dilanjutkan agar lebih banyak anak-anak yang merasakan pelayanan diakonia ini dan lebih semangat lagi dalam belajar supaya menjadi orang sukses dimasa depan. Tentunya juga saya ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan dan pelayanan di gereja ataupun di PPGT, baik di Kawasik maupun di Makassar.

Rindy Sampe:

Di respon baik/positif karena sangat berdampak bagi diri saya untuk semakin giat dalam gereja dan tentunya juga saya selalu di libatkan dalam pelayanan ataupun kegiatan gereja.

Rafael Rura:

Tentunya di respon baik karena betul-betul mendorong kita dalam belajar dan juga bisa membantu orangtua saya memenuhi kebutuhan dalam sekolah dan saya semakin rajin ikut kegiatan sekolah minggu apalagi tidak kerja orangtuaku.

Rivaldi Julion:

Sangat baik baik bagi saya dan juga saya aktif di sekolah minggu.

Amayla Nikola Christabella:

Tentunya saya respon baik karena uangnya dipakai untuk keperluan sekolah dan senang bisa aktif di sekolah minggu.

Naura Kasih Kala'padang:

Diakonia ini sebenarnya sangat berdampak bagi saya karena betul-betul membantu memenuhi keperluan sekolah saya dan juga sering dilibatkan dalam pelayanan sekolah minggu, PPGT, Countaria.

Lionel Patiung:

Saya respon positif dengan baik karena sangat berdampak bagi kehidupan saya dan membuat saya semakin aktif di PPGT.

4. Bagaimana pandangan bapak/ibu dengan adanya program pelayanan diakonia prestasi pendidikan selama ini?

Daniel P:

Tentunya di respon dengan baik karena program ini betul-betul memotivasi bagi anak-anak dalam Pendidikan mereka bahkan kami anggota jemaat sering berpartisipasi didalamnya. Program ini juga adalah suatu ikatan-ikatan batin kepada generasi kami terhadap kecintaan jemaat kami walaupun jumlahnya sedikit tapi nantinya yang menerima ini akan berhasil dan tentunya pasti akan selalu mengingat jemaat. Diakonia ini salah satu bantuan yang menunjang dalam menuntun ilmu sehingga mereka nanti mereka mendapatkan pekerjaan pasti mereka akan terkesan sehingga ada kepedulian terhadap jemaat nantinya.

Lusiana Pasapan:

Jelas direspon positif karena sangat membantu bagi anak-anak dan tentunya bisa memotivasi mereka untuk lebih giat belajar. Dan ini diberikan secara bertahap dan lebih serunya lagi biasanya diakonia prestasi

Pendidikan ini diberikan di puncak acara Syukur panen di jemaat. Jadi diumumkan ditengah-tengah jemaat. Dari situ kita bisa melihat bahwa ternyata anak-anak di jemaat Kawasik banyak yang berprestasi dan berharap bagi mereka yang belum menerimanya kelak juga mereka bisa mendapatkan diakonia prestasi tersebut. Bukan berarti bahwa kita memaksakan anak-anak kita untuk bisa mendapatkan diakonia prestasi Pendidikan tersebut tetapi bagaimana anak-anak di Kawasik itu bisa meningkatkan prestasi mereka agar bisa menjadi anak-anak kebanggaan jemaat. Meskipun anak-anak saya tidak mendapatkan tetapi saya tetap mendukung mereka dalam belajar. Saya melihat selama ini yang mendapatkan diakonia ini betul-betul mereka anak-anak yang ikut terlibat dalam kegiatan gereja bahkan sebelum ada program ini, anak-anak di jemaat Kawasik selalu di libatkan dalam kegiatan gereja. Sebagian besar mereka adalah aktivis-aktivis mulai dari sekolah minggu sampai PPGT. Jadi boleh di kata bahwa diakonia prestasi Pendidikan yang dijalankan oleh majelis gereja benar-benar berdampak bagi semua warga jemaat.

Mariana Tikara:

Respon kami terhadap program diakonia prestasi Pendidikan ini tentunya di respon dengan baik karena ini sangat memotivasi bagi anak-anak yang sedang menempuh Pendidikan. Meskipun anak-anak kami tidak mendapatkan tetapi kami sadar bahwa itulah kemampuan mereka dalam

belajar tetapi ada prestasi lain yang mereka dapatkan disekolah bahkan mereka terus aktif dalam kegiatan gereja.

Ruth Limba:

Tetap direspon positif. Program ini betul-betul bagus karena sangat mendukung anak-anak dalam Pendidikan mereka. Meskipun anak kami, cucu kami tidak mendapatkan diakonia tersebut tetapi kami terus mendukung dalam Pendidikan mereka supaya tetap rajin belajar dan juga mereka tetap aktif dalam kegiatan-kegiatan gereja.

Semuel Pune':

Program ini tetap di respon dengan baik karena dengan adanya program ini betul-betul mendorong anak-anak bersaing dalam belajar karena majelis gereja betul-betul mendukung Pendidikan anak-anak dalam jemaat supaya mereka tidak ada yang putus sekolah bahkan saya pribadi sering berpartisipasi dalam menyukseskan program ini.

Rio Rura:

Tetap saya respon positif dan juga saya tetap termotivasi dalam belajar. Meskipun saya tidak mendapatkan diakonia prestasi Pendidikan ini tetapi ada prestasi lain yang saya dapatkan di sekolah yaitu bisa lolos paskibara mewakili sekolah tentunya ada kebanggann tersendiri dalam diri saya karena saya juga mau paksakan diri saya untuk bisa mendapatkan diakonia prestasi Pendidikan tetapi saya sadar bahwa sampai disitulah kemampuan saya.

Marselinus Pabane':

Direspon dengan baik meskipun saya tidak pernah mendapatkan tetapi program ini betul-betul memotivasi bagi kami pelajar dan juga meningkatkan SDM di jemaat. Mellong liu te program yate.

Jepin Lapu':

Diakonia prestasi Pendidikan ini betul-betul sangat bagus karena ini sangat memotivasi bagi anak-anak yang sedang menempuh Pendidikan bahkan sangat berdampak bagi anak-anak yang menerima.

Trianisa:

Saya tetap respon positif karena sangat mendukung dalam kebutuhan sekolah. Meskipun saya tidak pernah mendapatkan dan ingin sekali mendapatkan diakonia tetapi saya sadar bahwa dalam diri saya itulah kemampuan yang di miliki tetapi ada prestasi lain yang saya dapatkan.